

Pengembangan Karakter Dengan Model *Experiential Learning* Pada Pemuda Tridharma Indonesia Cabang Wihara Maha Bodhi Tangerang

Dram Renaldi¹⁾, Edy²⁾, Amesanggeng Pataropura³⁾ Muhammad Subhana⁴⁾, Daniel Adhinugraha⁵⁾

¹²³⁴⁵Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Buddhi Dharma

Email : dram.renaldi@ubd.ac.id, edy.edy@ubd.ac.id, amesanggeng.pataropura@ubd.ac.id, muhammad.subhana@ubd.ac.id, daniel.adhinugraha@ubd.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan karakter mencakup semua kegiatan yang meningkatkan rasa percaya diri dan jati diri, mengembangkan bakat dan potensi, mengembangkan individu yang meningkatkan kinerja, meningkatkan kualitas hidup, dan berkontribusi pada terwujudnya impian dan tujuan. Tidak ada batasan untuk pengembangan karakter. Konsep ini mencakup kegiatan formal dan informal untuk mengembangkan orang lain menjadi peran sebagai guru, mentor, penasehat, manajer, pelatih atau mentor. Ketika datang ke pengembangan pribadi organisasi, itu mengacu pada metode, program, alat, teknik, dan sistem penilaian yang mendukung pengembangan manusia di tingkat individu dalam suatu organisasi. Dalam sebuah organisasi khususnya kepemudaan pengembangan karakter penting bagi kemajuan kaderisasi organisasi tersebut. Pemuda Tridharma Indonesia cabang Wihara Maha Bodhi adalah salah satu organisasi kepemudaan yang sudah cukup lama melayani masyarakat khususnya daerah Tangerang. Kemajuan jaman saat ini membentuk karakter seseorang berbeda dengan pendahulunya, tentunya mempengaruhi mentalitas dan sifat pribadi seseorang tersebut. Semakin maju jaman maka semakin maju teknologi, dan dengan banyak teknologi yang maju maka banyak pula dampak positif maupun negatif terhadap kepribadian seseorang, khususnya bagi pemuda yang usianya masih dibawah 30 tahun yang masih mencari jati diri. Oleh sebab itu pembentukan karakter dengan mengembangkan potensi dan hal – hal yang bersifat positif dapat menarik kemampuan diri kearah yang lebih baik. Pelatihan pengembangan karakter ini efektif menggunakan metode *Experiential Learning*. Metode tersebut adalah sebuah model holistik dari proses pembelajaran di mana manusia belajar, tumbuh dan berkembang. Pelatihan tersebut dibalut dengan sebuah seminar dengan tema “*How to Self-Development to be Good Person in Daily Life.*”

Kata Kunci: *Experiential Learning*, Pengembangan Karakter, Kaderisasi, Organisasi

Character Building Using Experiential Learning Models at Tridharma Indonesia Youth Branch Wihara Maha Bodhi Tangerang

ABSTRACT

Character building includes all activities that increase self-confidence and identity, develop talents and potential, develop individuals who improve performance, improve quality of life, and contribute to the realization of dreams and goals. There is no limit to character building. This concept includes both formal and informal activities to develop others into roles as teachers, mentors, advisors, managers, coaches, or mentors. When it comes to organized personal development, refers to the methods, programs, tools, techniques, and assessment systems that support human development at the individual level in the organization. In an organization, especially youth, character development is most important to advance of regeneration. Tridharma Indonesia Youth branch of Vihara Maha Bodhi is one of the youth organizations serving the community for a long time, especially in the Tangerang area. The progress of the current era shapes an individual character differently from his before, and of course, it affects the mentality and personal nature of the person. The more advanced this era, the more advanced technology, and with a lot of advanced technology, there are also many positive and negative impacts on the individual, especially for young people who are still under 30 years old and are still looking for an identity. Therefore, character building by developing potential and positive things can attract self-ability in a better direction. This character development training is most effective using the Experiential Learning method. The method is a holistic model of the learning process in which humans learn, grow and develop. The training wrapped a seminar with the theme "How to Self-Development to be a Good Person in Daily Life."

Keywords: Experiential Learning, Character Building, Leadership, Organization

PENDAHULUAN

Karakter dikembangkan melalui tahapan pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), dan kebiasaan (*habit*), mengapa demikian, itu karena pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas tidak terbatas pada pengetahuan saja melainkan bagaimana seseorang dapat memiliki karakter kuat di dalam dirinya (Ahmad Dahlan et al., 2019).

Pengembangan pribadi dapat mencakup kegiatan berikut: meningkatkan harga diri, meningkatkan kesadaran diri, meningkatkan keterampilan atau mempelajari keterampilan baru, membangun atau memperbaharui identitas atau harga diri, mengembangkan kekuatan atau bakat, meningkatkan kesejahteraan, menyadari atau meningkatkan potensi, membangun kinerja pribadi, meningkatkan gaya kehidupan atau kualitas kehidupan, meningkatkan kesehatan, memuaskan kebutuhan, memulai keberanian pribadi, mendefinisikan dan melaksanakan rencana pengembangan pribadi, meningkatkan keterampilan sosial.

Pemuda Tridharma Indonesia cabang wihara Maha Bodhi adalah salah satu organisasi kepemudaan yang sudah lama berkontribusi pada pelayanan masyarakat khususnya kota Tangerang. Organisasi ini memiliki sekretariat di Wihara Maha Bodhi, Jl. Sewan Lebak Wangi, RT.003/RW.004, Mekarsari, Neglasari, Kota Tangerang, Banten 15129. Lingkungan organisasi tersebut adalah daerah dengan penduduk kalangan menengah ke bawah. Kebanyakan masyarakat sekitar adalah pekerja buruh tani dan pabrik dengan penghasilan yang masih jauh dari relatif dari kesejahteraan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan atau Pendidikan yang masih rendah.

Organisasi kepemudaan ini memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam hal pengajaran. Maka dari itu, penting agar setiap anggota organisasi memiliki bekal berupa pengetahuan Pengembangan

Karakter dan sejenisnya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Melalui Kerjasama yang terjalin antara Pemuda Tridharma Indonesia cabang Wihara Maha Bodhi dengan Fakultas Sains dan Teknologi, maka dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dosen dari Fakultas Sains dan Teknologi akan memberikan materi Pengembangan Karakter dengan judul "*How to Self-Development to be a Good Person in Daily Life*"

Para generasi muda saat ini adalah peserta didik yang perlu dibekali dengan berbagai ilmu-ilmu bermanfaat, salah satunya yaitu bekal pengembangan karakter atau sikap terhadap dirinya sendiri dan lingkungan sekitar (Hariyanto, 2021).

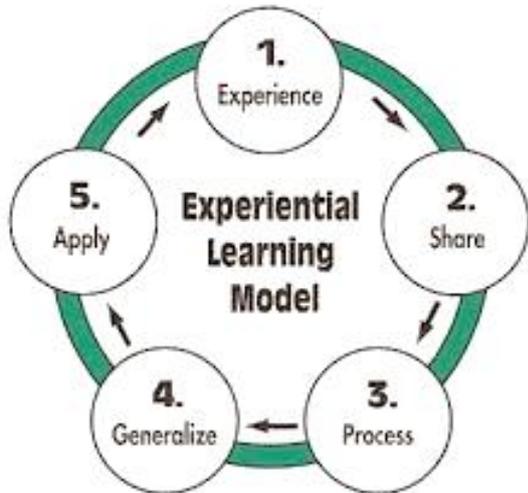
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode *purposive sampling area*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, angket, dan dokumentasi.

Langkah-langkah pembelajaran dalam penelitian ini meliputi, 1) *Concrete Experience*, memberikan pengalaman nyata berkaitan dengan materi, mulai dari penggunaan alat, dan masalah real yang terkait; 2) *Reflection Observation*, melakukan pengamatan terhadap fenomena yang berkaitan dengan *concerete experience*; 3) *Abstract Conceptualization*, menciptakan konsep-konsep dan mengintegrasikan observasinya menjadi teori yang sehat, memberi penjelasan konseptual matematis; 4) *Active Experimental*, mengaplikasikan konsep ke situasi yang baru yang masih berkaitan (Wahyuningsih et al., n.d.).

Dalam proses pemberian materi di seminar ini menggunakan model *Experiential Learning*. *Experiential Learning* merupakan model yang mengikutsertakan peserta didik berinteraksi langsung dengan lingkungan

untuk mendapatkan pengetahuan melalui pengalaman. Model pembelajaran tersebut menggunakan masalah melalui pengalaman nyata sebagai tahap awal untuk menstimulasi pengetahuan dan pemahaman secara nyata (Dwi Immaniar et al., 2019).



Gambar 1. Model Experiential Learning

Sumber : www.jejakpendidikan.com

Dalam model *Experiential Learning* ada sebuah pengalaman yang mampu kita ceritakan, karena dengan cerita kita bisa menggambarkan pengalaman kita dengan jelas. Cerita adalah wahana bagi pembelajaran eksperiensial karena mereka memungkinkan kita untuk memasuki kekayaan dan pengalaman pribadi dan membaginya dengan kelompok (Silberman, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar adalah suatu pertemuan yang bersifat ilmiah untuk membahas suatu masalah tertentu dengan prasarana serta tanggapan melalui suatu diskusi untuk mendapatkan suatu keputusan bersama mengenai masalah yang diperbincangkan. Maka, kegiatan ini (Siregar, 2022). Maka kegiatan pelatihan ini sesuai untuk mengembangkan karakter bagi para pemuda. Seminar pelatihan pengembangan karakter dilaksanakan pada hari Minggu,

11 September 2022 dengan peserta seminar pelatihan pengembangan karakter ini adalah anggota pemuda Tridharma Indonesia Cabang Wihara Maha Bodhi sejumlah 20 orang peserta, dengan usia termuda 13 tahun dan yang lebih tua 21 tahun. Sebagian besar peserta baru memulai bergabung sebagai anggota pada tahun 2022 ini. Pemateri dalam seminar ini adalah 5 orang dosen dari Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Buddhi Dharma turut serta 4 orang mahasiswa yang membantu dalam pelaksanaan seminar, berikut ini adalah tabel 1 peranan dalam pemateri :

Tabel 1. Daftar Pemateri, Pembicara dan Anggota

No	Nama	NIDN/NI M	Peran
1	Dram Renaldi, M.Kom	0411019001	Pembicara
2	Edy, S.T, M.Kom	0328128201	Pemateri 1
3	Amesangge ng Pataropura, M.Kom	0310087305	Pemateri 2
4	Muhammad Subhana, M.Kom	0401089401	Pemateri 3
5	Daniel Adhinugraha, M.M, M.Com(IS)	0404087101	Pemateri 4
6	Likodemus Priko	20201100001	Anggota
7	Rendi Andika	20201100002	Anggota
8	Renaldo Berstein Hanerson	20201100003	Anggota
9	Johan Wijaya	20201100005	Anggota

Tema seminar yang diangkat sebagai pengembangan karakter adalah “*How to Self-Development to be Good Person in Daily Life*”, yang mengaplikasikan sebuah konsep “*Law of Attraction*” berasal dari buku “*The Secret*” karya Byrne Rhonda.



Gambar 2. Foto Seminar

Tahapan pembelajaran yang diberikan dalam seminar ini adalah sebagai berikut :

1. *Experience* : membuat materi sesuai dengan pengalaman pemateri, lalu disajikan semua materi ke bentuk buku saku sebagai penunjang seminar.
2. *Share* : membagikan pengalaman melalui materi seminar dan buku saku.
3. *Process* : Peserta berlatih berdasarkan dari panduan dalam isi seminar dan buku saku.
4. *Generalize* : Peserta menerima proses latihan dan menyandingkan dengan pengalaman masing – masing peserta
5. *Apply* : Jika hasil latihan sudah sesuai dengan pengalaman peserta, maka peserta akan menerapkannya dan menjadikan proses kebiasaan baik hingga terbentuk karakter yang baik pula.

Hasil analisa deskriptif terhadap peserta seminar selama proses pelatihan pengembangan karakter dengan menggunakan model *Experiential Learning* dapat di lihat pada tabel 2.

Tabel 2. Skor Indikator hasil Pengembangan Diri

No	Indikator	Persentase
1	Minat Pengembangan Diri	61,9%
2	Kebermanfaatan Pengembangan Diri	81%
3	Dampak Positif Pengembangan Diri	100%
4	Konsistensi Pengembangan Diri	42,8%
5	Reaksi Positif stimulus dalam Seminar	85,7%
Rata - Rata Persentase		91%

REFERENSI

- Ahmad Dahlan, J. K., Tangerang Selatan, C.-C., Mahendra, Y., Nuha, U., Suryani, R., Agyus, V., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2019). *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta*.
- Dwi Immaniar, B., Komang Astina, I., & Artikel Abstrak, I. (2019). *Pembelajaran Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal dengan Model Experiential Learning*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Hariyanto. (2021). PENGEMBANGAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 92–98.
- Silberman, M. (2021). *Bercerita, Peran dalam Pembelajaran Eksperiensial: Handbook Experiential Learning* (M. Rizal, Ed.). Nusamedia.
- Siregar, E. (2022). *RISET DAN SEMINAR SUMBER DAYA MANUSIA*. Penerbit Widina.
- Wahyuningsih, D., Wahyuni, S., & Program Studi Pendidikan Fisika, M. (n.d.). *MOTIVASI BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP FISIKA SISWA*

*SMK DALAM PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MODEL
EXPERIENTIAL LEARNING.*